BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah singkat Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek

Pada awalnya Koperasi PPCU (*Pantai Prigi Credit Union*) merupakan lembaga keuangan mikro berbadan hukum yang berbentuk koperasi yang dulunya diprakarsai oleh para sarjana ekonomi dari kawasan Prigi. Dimana PPCU didirikan pada tanggal 12 Juni 2002. Dimana pada saat itu melihat kelompok petani dan nelayan yang kesulitan untuk memperoleh pinjaman modal. Dan pada saat itu LSM dari SPTKPS Yogyakarta memberikan dampingan kepada kelompok nelayan dan petani untuk mengikuti pelatihan pembinaan koperasi di Sawira Pasuruan. Dalam acara tersebut mereka belajar bagaimana cara untuk mendirikan koperasi dan mereka juga didampingi oleh CEOnya.

Setelah pulang dari acara tersebut, kelompok tersebut mendirikan koperasi PPCU ini dengan modal awal Rp 100.000/anggota dengan anggota sekitar 34 orang jadi dana yang terkumpul sebesar Rp 3.400.000, dengan dana tersebut para kelompok tersebut memutuskan untuk menyewa tempat dan membeli peralatan dan perlengkapan serta komputer semampunya. Lambat laun koperasi berjalan dan berkembang sehingga pada tahun 2003 anggota koperasi sudah mulai bertambah menjadi 100 anggota. Pada tahun 2004

koperasi sudah mempunyai anggota sebanyak 151 orang dan meningkat pada tahun 2005 menjadi 231 orang, karena koperasi ini dikelola dengan sistem yang baik maka banyak masyrakat juga yang yakin dan mau bergabung dengan koperasi PPCU ini hingga pada tahun 2006 jumlah anggota mencapai 284 orang.[1]

Adapun koperasi PPCU mulai mengalami kemajuan dan perkembangan dari tahun ke tahun, hingga saat ini anggota koperasi sudah berjumlah 986 anggota, dengan asset permodalan yang dimiliki sekitar 15 M. Koperasi PPCU ini memiliki 4 cabang kantor kas koperasinya. Dimana satu kantor pusat yang letaknya sekitar 100 meter dari kantor Kepala Desa Tasikmadu, dan 2 cabang kantor kas serta 1 cabang kantor kas yang berbasis syariah.

Untuk memperkuat koperasi juga melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk meingkatkan kualitas SDM dari para pengurus koperasi tersebut, pengurus melakukan pelatihan-pelatihan sekunder yang dilakukan setiap bulan sekali untuk membekali dan mencetak kualitas SDM yang mumpuni sehingga nantinya dapat memberdayakan masyarakat yang ada di desa Tasikmadu yang dulunya memang kuarang begitu mengenal koperasi menjadi sadar akan budaya koperasi.

Saat ini koperasi PPCU yang dulu anggotnya hanya kelompok nelayan dan petani, namun saat ini sudah heterogen dimana anggota

[1] Profil Koperasi Pantai Prigi Credit Union,http://id.scribd.com/doc/13622377/profil-koperasi-koperasi-di-kawasan-prigi-trenggalek-jawatimur,diakes pada 21 Februari 2019,pkl 09.00 WIB

koperasi dari nelayan, petani, pns, pedagang, dan dari masyarakat yang ada di wilayah Trenggalek. Untuk wilayah yang paling banyak anggotanya di Desa Tasikmadu sekitar 60 % dan sekitar 120 orang ada diwilayah Gandusari dan beberapa diwilayah Trenggalek lainnya. Adapun asset permodalannya bukan hanya di simpan pinjam saja namun juga di perdagangan dimana koperasi ini juga sebagai pemasok/supplier kebutuhan masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan Alfamart dengan dua unit toko dengan aset 2 Milyar.

2. Proggres Aset Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek

Sebagaimana koperasi pada umumnya di PPCU ini juga mempunyai dua produk yaitu :

1) Simpan Pinjam

Untuk simpan pinjam sendiri yaitu membantu memberikan pinjaman kepada anggota koperasi dengan syarat-syarat tertentu, dan yang pasti sudah menjadi anggota dari koperasi tersebut.

Persyaratan untuk menjadi anggota koperasi sebagai berikut:

a) Usia minimal 17 tahun
b) Sanggup membayar dan melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi
c) Sudah memiliki kartu identitas diri/KTP
d) Untuk pinjaman pembiayaan modal wajib melampirkan KTP, kartu keluarga, surat nikah dan angunan (jika pembiayaan >

10.000.000 (sepuluh juta rupiah) dengan catatan agunan bisa berupa BPKB kendaraan, deposito, buku tabungan,dan lainnya.

2) Unit perdagangan

Adapun koperasi PPCU ini juga sebagai pemasok serta menyediakan kebutuhan rumah tangga untuk anggota dan non anggota yaitu dengan unit perdagangan yang bekerjasama dengan Alfamart dengan modal pembiayaan dari koperasi 2M untuk dua unit Alfamart. Jadi bukan hanya simpan pinjam saja namun juga melakukan diversifikasi asset untuk mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar saat ini.

Hal tersebut dilakukan supaya koperasi ini juga bisa berekspansi dan melebarkan sayapnya untuk memajukan perekonomian masyarakat di wilayah pesisir selatan Trenggalek. Yang menarik dari koperasi PPCU bahwa koperasi ini walaupun ada tiga unit kantor kas yang ilegalnya mengunakan sistem konvensional, namun dalam prakteknya mereka berusaha untuk mengunakan sistem syariah dengan porsi bagi hasil.

3. Visi dan Misi Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek

a. Visi

Terwujudnya dan berkembangnya lembaga keuangan mikro yang mandiri, kokoh dan terpercaya yang dikelola secara professional berdasarkan prinsip-prinsip koperasi kredit

b. Misi

a) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kehidupan koperasi

Artinya mengajak segenap masyarakat untuk berperan aktif dalam berkoperasi dengan bergabung menjadi anggota koperasi kredit.

b) Mengajak anggota untuk meningkatkan kualitas hidup

Artinya pendidikan dan pendampingan kepada anggota yang dilakukan koperasi kredit diharapakan berdampak baik pada perilaku usaha anggota sehingga kualitas hidup anggota dapat meningkat

c) Mengembangkan manajemen usaha yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota.

Artinya melakukan gerakan koperasi kredit yang senantiasa terus mengembangkan meningkatkan baik kuantitas produk dan layanan lain kepada anggota.

4. Tujuan dibentuknya Koperasi PPCU

a. Terwujudnya kehidupan anggota yang mandiri dalam gerakan Koperasi Kredit Indonesia.

b. Terwujudnya KSU PPCU sebagai lembaga keuangan mikro yang dikelola secara profesional.

c. Terwujudnya masyarakat dalam kuminitas koperasi kredit menuju tatanan ekonomi kerakyatan yang adil makmur dan sejahtera.

5. Nilai-nilai yang diterapkan di Koperasi PPCU

a. Menolong diri sendiri

Diharapkan dengan berkoperasi anggota bisa menolong diri sendiri.

b. Tanggungjwab sendiri

Kesanggupan untuk menanggung segala konsekuensi atas tindakan dan mampu mengemban tugas dengan penuh tanggungjawab.

c. Demokrasi

Segala keputusan dan tindakan yang diambil selalumelibatkan anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam gerakan koperasi kredit.

d. Persamaan

Didalam gerakan koperasi kredit kedudukan angota sama rata, satu orang, satu suara, mempunyai hak dan kewajiban yang sama secara profesional.

6. Jaringan dengan lembaga lain

Adapun koperasi PPCU merupakan primer koperasi dan menjadi anggota induk Credit Union yang berpusat di Jakarta, PPCU tergabung dalam wilayah Jawa Timur bagian Timur yang berpusat di Malang, dan

untuk kerjasama dengan bank hanya sebatas menyimpan uang yang bisa diambil sewaktu-waktu. Artinya juga bekerja sama dengan lembaga lain seperti perbankan juga, selain itu adanya jaringan sekunder yang berada di Malang sebagai penyimpan dana anggota dan juga apabila kantor pusat membutuhkan dana juga mengambil dari dana tersebut. Dalam hal ini pemerintah secara legal juga mengatur regulasi tentang perkoperasian serta membantu dalam hal peningkatan kualitas SDM walaupun kalau dilihat porsinya sangat kecil.

Sedangkan untuk peningkatan kualitas SDM secara rutin dilakukan tiap bulan oleh pengurus koperasi ini dengan jaringan sekunder seperti pelatihan tentang program pembiayaan, bagaimana sistem penagihan, cara peningkatan pelayanan baik untuk anggota, pengaturan tentang bagiamana menentukan kesehatan koperasi yang dijalankan, serta tatakelola koperasi dan kepengurusannya. Pelatihan tersebut diperlukan untuk menunjang kemajuan koperasi dan akan dissampikan dan diajarakan pula kepada anggota koperasi untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat akan pentingnya budaya koperasi.

7. Lokasi Koperasi Pantai Prigi *Credit Union*

Adapun koperasi Pantai Prigi *Credit Union* (PPCU) menjalankan kegiatan usahanya yang beralamat di Jalan Raya Pasir Putih Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dengan nomer telepon (0355) 551853, dalam menjalankan operasionalnya koperasi ini

dapat melayani anggotanya kecuali hari minggu dan hari libur lainnya, untuk memenuhi aspek legalisasi PPCU terdaftar sebagai koperasi dengan badan hukum Nomor : 188.42/006/406.057/BH/03.

8. Letak Geografis

Unit Koperasi Pantai Prigi Credit Union terletak di Jl. Raya Prigi Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Letak Geografisnya sangat strategis yaitu dekat dengan jalan raya dan dekat dengan POM SPBU Desa Tasikmadu, sehingga mudah untuk dijangkau oleh anggota koperasi maupun calon anggotanya. Bangunannya berada di lantai dua dimana untuk lantai satu bangunan tersebut di buat unit perdagangan Alfamart sebagai diversifikasi koperasi dalam unit perdagangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk anggota maupun non anggota.

9. Produk- Produk dari Koperasi Pantai Prigi Credit Union

Adapun selain memberikan simpan pinjam koperasi PPCU juga memberikan berbagai jenis pinjaman kepada anggotanya. Berikut ini merupakan jenis-jenis pinjamanya sebagai berikut :

a. Pinjaman umum, yaitu pinjaman dengan sistem angsuran tiap bulan, yang besarnya maksimal tiga kali dari total simpanan saham
b. Pinjaman khusus, yaitu pinjaman yang diberikan dengan batasan maksimal

c. Pinjaman produktif, yaitu pinjaman dengan jangka waktu pengembalian maksimal 15 hari tanpa angsuran.

10. Program pemberdayaan koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek

Sebagaimana penjelasan diatas bahwa koperasi Pantai Prigi *Credit Union*, melakukan pendampingan bagi anggota yang ingin memperkenalkan koperasi kepada calon anggotanya, artinya koperasi juga memberikan pembekalan bagi calon anggota koperasi tentang manfaat koperasi,tujuan ikut koperasi, dan memberikan saran dan masukan mengenai usaha yang sedang dijalankan oleh calon nasabah dengan pendampingan apabila dibutuhkan oleh calon anggota koperasi, dan petugas akan bersedia untuk melakukan pembinaan kepada calon anggotanya.

Adapun saat ini, jumlah penduduk di Desa Tasikmadu yang hampir mencapai 13.000 jiwa namun anggota yang sudah gabung dan sadar tentang pentingnya berkoperasi hanya 986 jiwa, artinya target kedepan yang harus dilakukan oleh lembaga koperasi adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang budaya berkoperasi. Untuk meyakinkan dan memperoleh kepercayaan para anggota saat ini Koperasi Pantai Prigi *Credit Union* juga sudah memberikan pelayanan yang cukup baik kepada anggotanya salah satunya adalah kemudahan akses informasi yang saat ini mengunakan teknologi yang terbaru, dengan aplikasi yang bisa memudahkan hubungan antara anggota dan

lembaga semakin dekat dan dengan aplikasi tersebut juga memangkas jarak tempuh, tenaga dan waktu, serta lebih efektif dan efisien dalam transaksinya.

Biasanya kegiatan yang dilakukan oleh koperasi PPCU memperkenalkan produk-produk koperasi untuk membantu para anggotanya melalui kelompok-kelompok yang ada di Desa Tasikmadu. Seperti kelompok ibu-ibu PKK, kelompok nelayan, kelompok petani bahkan pegawai negeri juga, artinya untuk memberdayakan masyarakat Desa Tasikmadu koperasi tidak pandang bulu artinya semua lapisan dan strata masyarakat perlu mendapatkan pemahaman tentang budaya berkoperasi. Tujuan dari koperasi adalah untuk menyejahterakan anggota, artinya untuk dapat manfaat dari koperasi maka menjadi anggota adalah pilihan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

11. **Susunan Pengurus Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tasikmadu Trenggalek.**[2]

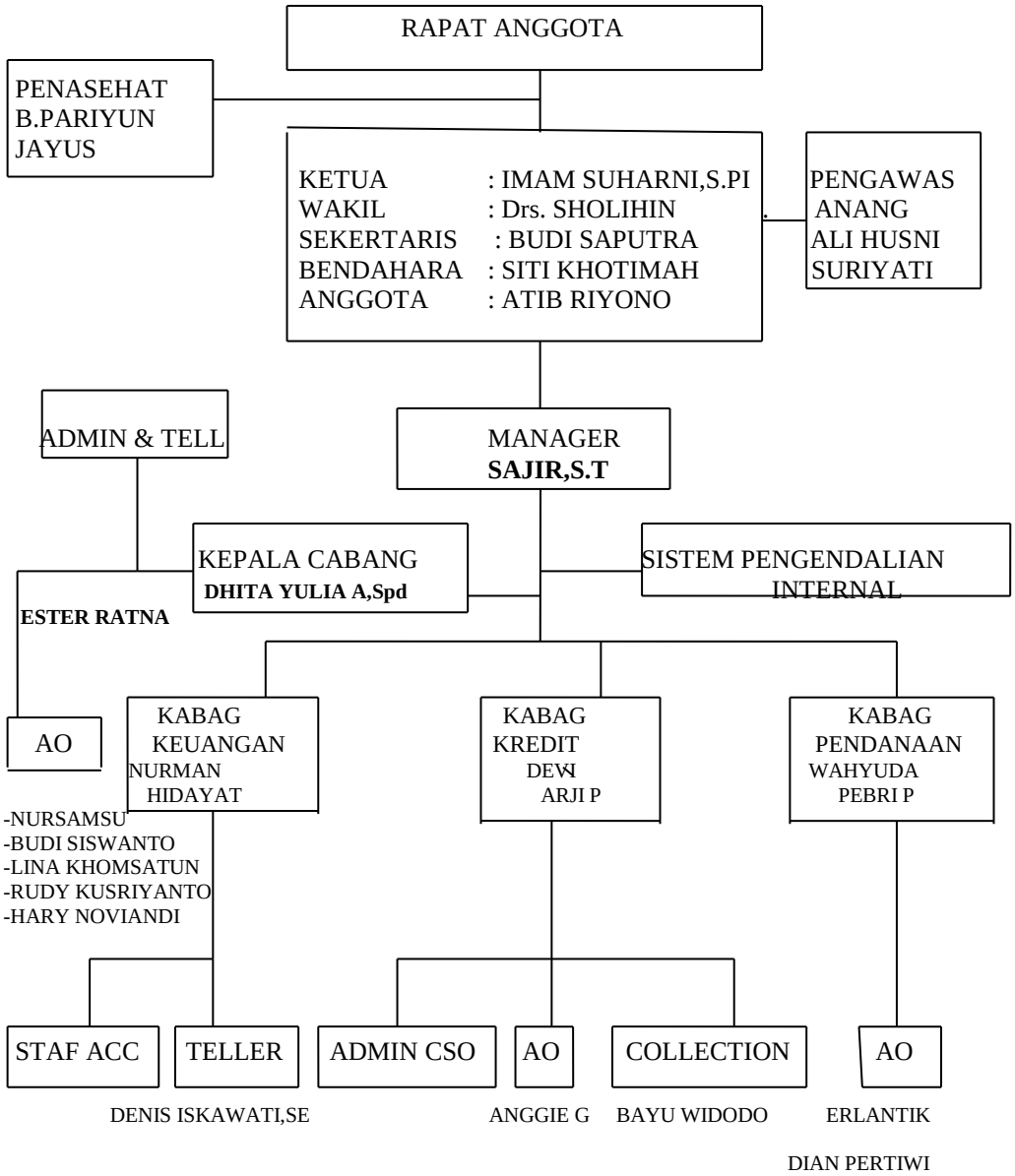

[2] Dokumentasi Struktur Organisasi KSU Pantai Prigi Credit Union Trenggalek

12. Susunan Operasional Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek.

Untuk menjalankan roda organisasi, Koperasi Pantai Prigi Credit Union dikendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas, 2 orang Penasehat, 3 orang pengurus dan beberapa pengelola sebagai berikut :

Dewan Pengawas : Anang

Ali Husni

Suriyati[3]

Badan Penasehat : B. Pariyun

Jayus

Badan Pengurus

Ketua : Imam Suharni,S.PI

Wakil : Drs. Sholihin

Sekertaris : Budi Saputra

Bendahara : Siti Khotimah

Anggota : Atib Riyono

Pengelola

Manager : Sajir,S.T

Administrasi & Teller : Ester Ratna F, S.Pd

AO : Nursyamsu, S.Pd

Budi Susanto, Adm

[3] Wawancara dengan Bapak Sajir (*Manager koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek*), pada hari Kamis ,tanggal 20 Februari 2019,pukul 10.30 WIB.

Lina Khomsatun

Rudy Kusriyanto

Hary Noviandi

Kepala Bagian Keuangan : Nurham Hidayat

AO : Denis Iskawati, S.E

Kepala Cabang : Dhita Yulia,A.Spd

Kepala Bagian Credit : Devi Arji . P

AO : Anggie G

Colecction : Bayu Widodo

Kepala Bagian Pendanaan : Wahyuda Pebri .P

AO : Erliantik Dwi O,S.Pd

Dian Pertiwi[4]

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang disajikan oleh penulis sesuai dengan fokus penelitian. Berikut ini merupakan temuan hasil penelitiannya :

[4] Wawancara dengan Bapak Sajir (*Manager koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek)*, pada hari Kamis ,tanggal 20 Februari 2019,pukul 10.40 WIB.

1. **Strategi pemberdayaan serta tahap pemberdayaan yang digunakan oleh koperasi Serba Usaha *Credit Union* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tasikmadu Kabupaten Trenggalek.**

   Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Sajir selaku manager di koperasi Pantai Prigi *Credit Union* Trenggalek mengenai strategi pemberdayaan masyarakat beserta tahapan pemberdayaan yang pernah dilakukan koperasi untuk membantu meningkatkan perekonomian di Desa Tasikmadu dan wilayah sekitarnya.

   "Strategi pemberdayaan yang digunakan koperasi PPCU untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu adalah dengan mengajak masyarakat untuk bergabung menjadi bagian dari koperasi PPCU.

1. Mengajak masyarakat untuk menyisihkan uang sisa belanja pada saat itu untuk menaruh di kotak dengan sistem jimpit yang akan diambil oleh petugas koperasi hal inilah dulunya yang membuat masyarakat tertarik serta menjadi koperasi terkenal di Desa Tasikmadu sejak 2002 hingga sekarang ini.
2. Membangun loyalitas kepada anggota juga menjadi bagian terpenting dalam menjalankan hubungan yang baik dengan anggota.
3. Serta membangun kepercayaan kepada anggota koperasi dengan menunjukkan prestasi yang telah dicapai koperasi hingga asset yang sudah dimiliki koperasi akan membuat anggota dan calon anggota merasa aman jika mengembangkan dan menyimpan dananya di koperasi Pantai Prigi Credit Union.
4. Membebaskan tanggungan di koperasi apabila pihak anggota telah meninggal dunia, santunan pernikahan, khitan. Dengan adanya fasilitas dan kompensasi yang dapat membantu mereka, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan tersebut.
5. Menyediakan fasilitas fasilitas perbankan yang sesuai dengan tuntutan zaman baik *online* maupun *offline* untuk mempermudah transaksi anggota koperasi.

Untuk tahap-tahap Pemberdayaan Koperasi Sebagai Berikut ini :

1. *Tahap Penyadaran* dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya budaya koperasi, agar masyarakat mengerti dan faham akan koperasi.
2. *Tahap Transformasi kemampuan* dimana dalam hal ini koperasi juga memberikan pendidikan dan pelatihan dasar koperasi kepada calon anggota koperasi untuk memberikan informasi dan wawasan kepada calon anggota supaya mereka mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi
3. *Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual*, memberikan pinjaman berupa modal untuk berwirausaha atau mengembangkan modal yang mereka miliki secara optimal, dimana petugas koperasi siap memberikan pendampingan apabila dibutuhkan oleh anggota untuk mentransfer ilmu mengenai pengelolaan modal mereka."[5]

Dari penjelasan diatas bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi PPCU untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggota sehingga akan menimbulkan loyalitas kepada anggota keoperasi, membangun kepercayaan kepada anggota koperasi supaya masyarakat juga percaya akan kredibilitas koperasi, memberikan santunan apabila terjadi musibah atau kecelakaan kerja dan pembebasan apabila anggota koperasi meninggal dunia serta memberikan fasilitas perbankan yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Berikut ini wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Sajir selaku manager di koperasi Pantai Prigi Credit

[5] Wawancara dengan Bapak Sajir (*Manager Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek*), pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019,pkl 10.59 WIB

Union Trenggalek awal mulanya menerapkan strategi pemberdayaan sehingga masyarakat mau bergabung menjadi anggota dan menjadi koperasi yang cukup terkenal di Desa Tasikmadu serta apa saja yang dilakukan koperasi PPCU untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tasikmadu beliau mengatakan bahwa :

> "Untuk program pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi PPCU dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tasikmadu sudah dilakukan oleh para anggota dan pengurus dari PPCU sendiri sejak 2002 dimana awal koperasi ini didirikan, kami berdiri dengan kaki sendiri, dengan kemampuan dan tekat kami sendiri untuk membantu nelayan dan petani untuk memperoleh modal, karena pada saat itu sangat sulit untuk perolehan modal. Sehingga kami mengupayakan masyarakat disini untuk sadar dan mengetahui pentingnya menabung dan budaya koperasi.
>
> Waktu tempo dulu kami buat kotak yang kami berikan kepada masyarakat untuk menabung sisa uang belanja ibu-ibu, dimana uang receh sisa belanja bisa dimasukkan ke dalam kotak tersebut, dan pada saat itu setiap beberapa minggu petugas kami mengambil kotak tersebut untuk di tabung ke koperasi sehingga lambat laun, mereka sadar uang receh yang mereka tabung tidak terasa sudah banyak bisa sampai 1 - 2 juta pada saat itu. Selain itu petugas kami juga sering mendampingi dan memberikan saran serta masukan kepada anggota baru, dan menjelaskan bagaimana budaya koperasi itu sangat diperlukan untuk membangun ekonomi dan meningkatkan pendapatan mereka setelah mereka mempunyai modal tersebut."[6]

Dari penjelasan diatas bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi PPCU adalah memberikan wawasan dan binaan kepada warga Tasikmadu untuk membangun perekonomian melalui budaya koperasi dan menabung yang sudah ditanamkan sejak dulu. Melalui kotak

[6] Bapak Sajir, *Ibid*,. Pukul 11.00 WIB

yang diberikan kepada warga setempat untuk menyisihkan uang receh sisa belanja untuk dapat membantu mereka dikala mereka membutuhkan tambahan modal terutama bagi para nelayan dan petani pada saat itu yang sulit sekali untuk memperoleh pinjaman modal. Selain hal tersebut petugas dari koperasi PPCU juga tidak segan untuk memberikan informasi serta pengetahuan, pembinaan dan pendampingan untuk memajukan koperasi tersebut agar masyarakat juga ikut membangun perekonomiannya di wilayah pesisir selatan yang notabenya tingkat perekonomiannya masih lemah.

Untuk wawancara berikutnya peneliti bertanya kepada Bapak Sajir selaku manager di koperasi PPCU Trenggalek mengenai kemampuan masyarakat pesisir pantai dalam mengakses informasi koperasi melalui kecanggihan teknologi di era digital.

"Untuk masyarakat di Desa Tasikmadu sudah mengenal teknologi diera digital saat ini, bahkan kami sudah menggunakan aplikasi yang berbasis internet untuk menyalurkan infomasi ke kantor cabang koperasi kami, Sistem keuangan mengunakan aplikasi akuntansi sudah dilakukans ejak tahun 2008 dan kegiatan operasionalnya pun juga sudah mengunakan internet. Dan ditahun 2008- sampai saat ini sudah terintegrasi dengan internet,bahkan kami ini mungkin satu-satunya koperasi di Trenggalek yang sudah mengikuti perkembangan zaman di era digital ini.

Kami juga membuat aplikasi untuk mengakses tabungan lewat Hp, aplikasi layanan simpanan jemput bola untuk tabungan mikro yang jumlahnya kecil sekitar 100.000 ribuan, dan Layanan Payment Point Online Bank (PPOB) untuk rutin. Artinya anggota masyarakat di Desa Tasikmadu yang tergabung di koperasi PPCU sudah mengenal perkembangan

teknologi Sejak tahun 2008 dan hal tersebut memudahkan masyarakat dalam bertransaksi tentunya."[7]

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa masyarakat yang sudah tergabung menjadi anggota koperasi PPCU mereka sudah mengunakan aplikasi yang berbasis digital dan tidak ketinggalan zaman dengan sistem yang dimiliki perbankan saat ini, masyarakat juga mudah mengakses informasi transaksi mereka di koperasi dengan hanya membuka hpnya.

Dengan adanya teknologi serta aplikasi yang memudahkan anggota koperasi akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi juga bertambah karena mereka sewaktu-waktu dapat memantu uang yang mereka tanam di koperasi tersebut. Hal tersebut akan meningkatkan kredibilitas koperasi PPCU di mata anggotanya. Hal inilah yang menjadi bagian dari strategi pemberdayaan koperasi PPCU untuk membangun masyarakat di Desa Tasikmadu agar perekonomiannya berkembang secara optimal.

Wawancara peneliti selanjutnya bertanya selanjutnya bertanya kepada bapak Sajir selaku manager di koperasi PPCU Trenggalek mengenai promosi untuk menarik calon anggota agar mau bergabung dan mengikuti program-program pemberdayan koperasi di PPCU, adapun beliau menjawab.

[7] Wawancara dengan Bapak Sajir, (*Manager Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek*), pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019,pkl 11.15 WIB.

> "Untuk dapat menarik minat dari calon anggota sendiri, kami tidak memakai janji-janji palsu seperti ada potongan berapa persen namun kami melakukan sosialisasi serta memberikan kesadaran kepada masyarakat melalui kelompok-kelompok yang ada di Desa Tasikmadu, jadi jaringan yang dibentuk koperasi melakukan seminar ataupun dalam bentuk dialog terbuka dengan calon anggota kami baik itu kelompok nelayan, kelompok petani, pns ataupun ibu-ibu PKK yang ada di Desa Tasikmadu, bahkan kalau dibutuhkan untuk pembinaan untuk mentransfer informasi mengenai pentingnya budaya koperasi yang kami miliki kepada masyarakat kami bersedia dipanggil untuk memberdayakan masyarakat di sekitar Desa Tasikmadu ini."[8]

Adapun maksut dari penjelasan diatas bahwa koperasi PPCU melakukan promosi dengan cara bersosialisasi kepada masyarakat mengenai bahwa budaya koperasi itu sangat penting untuk membantu mereka dalam perolehan modal dan ikut membangun perekonomian masyarakat di pesisir selatan Pantai Prigi tersebut, melalui kelompok-kelompok yang ada di desa Tasikmadu seperti kelompok nelayan, petani, pns dan ibu-ibu PKK untuk bergabung di koperasi PPCU.

Adapun petugas dari PPCU yang selama ini telah meningkatkan kualitas dari sumber daya manusianya melalui seminar-seminar yang telah dikuti untuk dapat mengembangkan koperasi juga mentransfer ilmunya kepada anggota koperasi dan membantu anggota masyarakat sehingga mereka dibekali pembinaan dan pengetahuan lebih tentang koperasi secara lebih dalam, sehingga hal tersebut akan

[8] Bapak Sajir, *Ibid*,. Pukul 11.30WIB

meningkatkan kesadaran bagi anggota maupun calon anggota mengenai budaya koperasi tersebut. Semakin banyak masyarakat yang tahu tentang pentingnya koperasi juga akan berdampak pada pertumbuhan anggota dan pertumbuhan asset dari koperasi tersebut.

2. Dampak strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi serba usaha *Credit Union* terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di pesisir Pantai Prigi

Wawancara dengan Bapak Sajir selaku manager di koperasi Pantai Prigi *Credit Union* Trenggalek dimana beliau mengatakan bahwa :

> "Dampak strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi PPCU dalam rangka meningkatkan pendapatan di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yaitu terpenuhinya ketersediaan modal usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat di Pesisir Pantai Prigi, dengan modal yag cukup maka masyarakat akan mudah dalam mengembangkan dan mengelola usahanya, hal tersebut akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian, terbukanya lapangan kerja baru, dan pengembangan potensi ekonomi di daerah pesisir akan lebih mudah dengan ketersediaan modal yang cukup. Bukan hanya itu masyarakat juga memiliki kesadaran untuk berkoperasi sehingga membuat koperasi juga bisa mengembangkan sayapnya dalam unit usaha lain sehingga akan memperluas jaringan anggota dan kredibilitasnya. Masyarakat juga akan memiliki pengetahuan serta wawasan yang lebih luas mengenai koperasi serba usaha ini dan pengelolaan modal secara optimal."[9]

[9]Wawancara dengan Bapak Sajir, (*Manager Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek*), pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019,pkl 11.40 WIB

Sebagaimana pernyataan dari Bapak Sajir selaku manager di koperasi PPCU, maksutnya bahwa dampak strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi serba usaha PPCU akan membuat masyarakat di Desa Tasikmadu dan sekitarnya yaitu mereka tidak kesulitan dalam memperoleh modal usaha untuk mengembangkan bisnisnya, adapun untuk para nelayan dan petani dulu memang sulit mendapatkan modal usaha untuk membeli peralatan nelayan atau petani. Namun dengan adanya koperasi serba usaha PPCU akan memudahkan mereka dalam perolehan modal.

Adapun saat ini koperasi PPCU yang menjadi anggota bukan hanya petani dan nelayan saja namun semua masyarakat yang memenuhi persyaratan menjadi anggota koperasi, sehingga masyarakat akan dapat mengembangkan modal yang mereka pinjaman sehingga mereka akan mampu meningkatkan pendapatan apabila usaha yang mereka jalankan melalui program-program pemberdayaan koperasi berjalan secara optimal. Jika hal tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan bukan hanya koperasi yang diuntungkan namun masyarakat juga akan diuntungkan karena dapat mengembangakn usaha, membuka lapangan kerja, dan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

3. **Kendala dan solusi dalam strategi pemberdayaan yang telah dilakukan oleh koperasi Pantai Prigi *Credit Union* dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek**.

Wawancara dilakukan dengan Bapak Sajir selaku manager di koperasi Pantai Prigi Credit Union dan beliau mengatakan bahwa :

> "Untuk kendala sendiri masih banyak, hal ini terbukti dari jumlah penduduk Desa Tasikmadu yang hampir mencapai 13.000 jiwa yang tergabung dan menjadi anggota di koperasi PPCU ada sekitar 986 saja, itu artinya tugas kami sebagai lembaga koperasi untuk memberdayakan masyarakat baik itu nelayan, petani dan juga masyarakat lain masih perlu dilakukan untuk mengembangkan koperasi ini menjadi lebih maju lagi, untuk target pencapaian kedepan calon anggota kami ada 3000 orang artinya peningkatan SDM kami juga perlukan untuk mencapai target tersebut.
>
> Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat di Desa Tasikmadu masih banyak yang belum tergabung dengan koperasi kami, pertama adalah mereka tidak tahu betul akan manfaat koperasi dan yang kedua mereka tahu tapi enggan ikut menjadi anggota karena masih banyak masyarakat yang menyimpan uangnya di bank, padahal kalau mereka menyimpan uangnya di bank mereka hanya menjadi target obyek, untuk meraih keuntungan bank saja namun berbeda dengan koperasi dimana anggota bukan hanya menjadi obyek saja namun subyek,artinya anggota koperasi sekaligus menjadi pemilik dalam hal ini, manfaat dan jaminan kesehatan juga mereka dapatkan.
>
> Untuk pemerintah secara legal sendiri membantu koperasi dalam hal regulasi, untuk peningkatan SDM membantu dengan porsi yang kecil. Sehingga untuk meningkatkan kulaitas SDM solusinya kami secara sekunder setiap satu bulan sekali melakukan peningakatan pelatihan SDM seperti pelatihan managemen, pelatihan peningkatan koperasi, pelatihan pembiayaan dan penagihan, pelatihan bagaimana menentukan koperasi yang sehat, tentang tata kelola koperasi, dan pelatihan pelayanan yang baik kepada anggota."[10]

"Dari penelitian diatas bahwa, kendala dalam strategi pemberdayaan koperasi PPCU yang telah dilakukan terbukti masih

[10] Bapak Sajir, *Ibid*,. Pukul 11.50WIB

banyak hal tersebut menjadi tantangan koperasi sehingga kedepan koperasi PPCU dapat membantu meningkatkan sektor pendapatan masyarakat di Desa Tasikmadu, salah satu kendalanya yaitu karena masyarakat masih banyak yang belum sadar akan budaya koperasi, masih banyak masyarakat yang lebih mempercayakan untuk menyimpan uangnya pada Bank, yang termasuk saingan terbesar koperasi dengan program KUR (Kredit Usaha Rakyat), namun hal tersebut diantisipasi oleh koperasi dengan pencapaian target 3000 calon anggota.

Di Desa Tasikmadu yang perlu mendapatkan pemberdayaan yang benar mengenai koperasi untuk dapat memperkuat perekonomian terutama di daerah pesisir selatan. Kendala terjadi pada peningkatan kualitas SDM dimana koperasi hanya mendapatkan porsi yang kecil dari pemerintah, sedangkan secara mandiri koperasi rutin setiap satu bulan sekali secara sekunder melakukan peningkatan SDM dengan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pelatihan managemen, pelatihan peningkatan koperasi, pelatihan pembiayaan dan penagihan, pelatihan bagaimana menentukan koperasi yang sehat, tentang tata kelola koperasi, pelatihan pelayanan yang baik kepada anggota. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja koperasi PPCU sendiri.

4. Strategi Pemberdayaan koperasi serba usaha Credit Union dalam Perspektif Ekonomi Islam

Wawancara dilakukan dengan Bapak Sajir selaku Manager, dan berikut ini merupakan jawaban dari beliau

> "Untuk strategi pemberdayaan kami memang awal mulanya menggunakan konvensional karena saat koperasi ini berdiri memang konvensional, tetapi biarlah hal tersebut hanya menjadi label atau hanya symbol saja yang terpenting saat ini kami tetap menjalankan operasional yang sesuai dengan ajaran Islam. Saat ini kami juga sudah memiliki cabang kantor kas yang mengunakan sistem syariah karena kami juga ingin mengembangkan produk-produk syariah yang saat ini mulai banyak dilirik dan mulai banyak diminati oleh masyarakat.
>
> Kami bekerjasama juga dengan lembaga yang berkompeten dalam bidang keuangan syariah, sehingga dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang sesuai syariah. Sebenarnya sistem syariah dan konvensional itu pada intinya sama hanya akadnya saja yang menjadi pembeda. Dimana sistem syariah menggunakan prinsip bagi hasil dengan pembagian 70 : 30. Dimana 70 untuk pemilik dana dan 30 untuk pengelola dana."[11]

Sebagaimana penjelasan tersebut bahwa koperasi serba usaha Credit Union juga memiliki cabang kantor kas dengan prinsip syariah yang saat ini mulai banyak diminati oleh masyarakat hal tersebut juga merupakan salah satu strategi pemberdayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam dengan membuat suatu inovasi serta mengikuti tuntutan zaman sehingga nantinya koperasi bisa berkembang dan dapat tetap eksis di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Trenggalek.

[11] Wawancara dengan Bapak Sajir, (*Manager Koperasi Pantai Prigi Credit Union Trenggalek*), pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019,pkl 11.45 WIB

Berikut ini merupakan hasil wawanacara yang dilakukan oleh peneliti, kepada kepala Desa, nelayan, dan warga sekitar pantai, mengenai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Bapak Yatmo Susanto selaku nelayan di pesisir Prigi mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang ada di pesisir pantai Prigi, adapun jawaban beliau seperti ini :

> "Untuk faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan di Pantai Prigi sendiri yaitu ketersediaanya lapangan kerja dimana jika lapangan kerja tersedia banyak di daerah ini maka penghasilan di Desa Tasikmadu akan juga meningkat. Dengan terpenuhinya modal maka seseorang akan mempunyai banyak cara untuk membangun bisnis, walaupun hanya bisnis mikro namun hal tersebut akan membantu perputaran roda perekonomian, tujuan dari koperasi yaitu membantu masyarakat dalam hal pinjaman modal usaha ataupun kalau bagi nelayan sendiri untuk membeli peralatan untuk melaut, faktor peralatan juga akan menentukan jenis ikan yang di dapat serta penghasilan mereka selain dari faktor cuaca "[12]

Adapun maksut dari jawaban tersebut bahwa faktor ketersediaan lapangan kerja akan membawa dampak yang besar terhadap perekonomian di pesisir pantai Prigi hal tersebut akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang mereka dapatkan, untuk mata pencaharian sendiri karena wilayahnya dekat dengan laut maka profesi banyak menjadi nelayan, walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa penduduk yang memilih menjadi

[12] Wawancara dengan Yatmo Susanto, (*Nelayan di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*), pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019,pkl 09.00 WIB

pengusaha ikan untuk mengembangkan usaha ikannya. Untuk nelayan sendiri sangat membutuhkan modal untuk membeli peralatan untuk mencari ikan dilaut , karena peralatan sangat menentukan jenis ikan yang di dapat dan penghasilan mereka selain faktor cuaca.

Sebagaimana penjelasan tersebut peneliti juga mewawancarai Kepala Desa Tasikmadu yang bernama Bapak Riyono mengenai sektor apa yang dominan yang wajib dikembangkan di Desa Tasikmadu dan faktor apa yang menentukan peningkatan pendapatan masyarakatnya. Berikut ini jawaban dari beliau:

> "Untuk potensi yang ada di Desa Tasikmadu sendiri adalah sentra perikanan, dimana hal tersebut perlu dikembangkan lebih luas lagi guna untuk memenuhi kebutuhan lokal maupun diluar daerah dan bahkan luar negeri. Untuk jenis ikan sendiri banyak terdapat ikan pindang, tengiri yang mempunyai nilai jual yang tinggi, serta ikan asin. Namun kenyataan tersebut tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan artinya belum ada usaha yang relevan untuk meningkatkan potensi perikanan di daerah ini, hanya terdapat segelintir pengusaha perikanan yang dikelola oleh masyarakat sendiri sedangkan yang lainnya banyak dikelola oleh pihak swasta. Seharusnya pemerintah lebih dapat memfasilitasi kami sebagai masyarakat pesisir pantai untuk mengembangkan potensi desa kami.
>
> Di daerah ini banyak masyarakat yang mengantungkan hidupnya pada alam, saat cuaca bagus mereka melaut dan pada saat air pasang penduduk disini tidak melaut artinya pendapatan mereka tidak menentu, sehingga nelayan-nelayan yang ada di daerah ini memang perlu binaan dan pemberdayaan sehingga mereka tetap berproduktif memperoleh penghasilan walaupun tidak melaut. Untuk faktor yang menetukan tingkat pendapatan nelayan sendiri kalau menurut saya secara ekonomi yaitu lapangan kerja, artinya jika lapangan yang tersedia banyak misalnya banyak di bangun perusahaan seperti pengalengan ikan di Desa Tasikmadu ini maka akan banyak juga masyarakat sekitar yang terserap tenanganya maka hal tersebut akan membantu peningkatan pendapatan masyarakatnya."[13]

[13] Wawancara dengan Bapak Riyono, (*Kepala desa di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*), pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019, pkl 10.00 WIB

Adapun maksut dari penyataan tersebut bahwa di Desa Tasikmadu sendiri memiliki potensi hasil laut yang bagus karena mereka mempunyai sumber daya alam yang melimpah terutama pada sektor perikanannya, hal tersebut menjadi perhatian lebih karena walaupun memiliki hasil laut yang melimpah jika tidak memiliki cara pengelolaan yang baik hal tersebut tidak akan membantu meningkatkan perekonomian di desa tersebut, masih perlu pemberdayaan terhadap masyarakatnya untuk tidak tergantung lagi dengan cuaca.

Karena penghasilan yang tidak menetap membuatnya akan terus hidup pada garis kemiskinan. Adapun pembangunan usaha di pesisir pantai Prigi ini perlu pengembangan terutama untuk hasil laut yang melimpah seperti pabrik pengakalengan ikan. Dengan didirikannya pabrik-pabrik disekitar pesisir selatan akan mampu menyerap tenaga kerja di Desa Tasikmadu tersebut, sehingga akan mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat di pesisir pantai.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat di yang tinggal di Pesisir Pantai Prigi yang bernama Bapak Dharin Setyawan, mengenai potensi desa yang ada di Tasikmadu dan bagaimana tingkat pendidikan di Desa Tasikmadu, serta peranan pemerintah dan koperasi dalam pemberdayaan di wilayah pesisir selatan adapun ini merupakan jawaban dari beliau :

"Untuk potensi di Desa Tasikmadu karena wilayahnya berdekatan dengan laut maka, memang sebagian besar potensinya di pariwisata dan hasil laut. Begitupun masyarakat disini kebanyakan bermata pencaharian sebagai nelayan, dan orang tua saya dulu juga seorang nelayan. Namun untuk pariwisata saat ini memang sudah banyak dikembangkan sejak dulu. Untuk tingkat pendidikan disini masih sangat kurang banyak masyarakat sini yang tingkat pendidikannya hanya sampai pendidikan sekolah dasar. Sehingga mereka tidak memiliki ijazah untuk bersaing di dunia kerja saat ini. Banyak diantara mereka yang memilih menjadi nelayan dan pedagang.

Seperti pengusaha yang sukses di daerah ini pun harus memaksa anaknya untuk sekolah kejenjang perguruan tinggi supaya dapat meneruskan usaha orangtuanya dengan lebih baik, walapun usaha orangtuanya sudah maju namun ada beberapa orangtua yang juga memikirkan pendidikan anaknya. Namun untuk masyarakat desa yang tidak memiliki cukup uang untuk bersekolah memilih membantu orangtuanya untuk mencari ikan di laut.Untuk pemerintah sendiri pernah beberapa kali ke Desa Tasikmadu ini untuk melakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat namun tidak secara rutin dan hanya sebatas pemenuhan tugas mereka saja, bahkan pemerintah memberikan bantuan kepada nelayan tidak sesuai dengan kondisi yang ada di sini, sehingga bantuan tersebut tidak bisa dimanfaatkan dan digunakan dengan baik sehingga terbengkalai begitu saja.

Adapun untuk badan usaha koperasi juga sudah banyak disini seperti KUD Mina Tani Sempurna, Koperasi Pantai Prigi *Credit Union*, Koperasi Bakul Nelayan, dan masih banyak yang lain dan masyarakat sini sudah cukup banyak yang bergabung dengan koperasi tersebut. Untuk peranan koperasi sendiri cukup membantu masyarakat di Desa Tasikmadu dalam mencari modal, dulu di desa ini sangat sulit untuk memperoleh modal dan perbankan dulu belum sampai kesini namun seiring perkembangan zaman sekarang sudah banyak perbankan juga yang menawarkan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dapat membantu msyarakat dalam perolehan permodaln untuk pengembangan usaha."[14]

Sebagaimana maksut dari pernyataan diatas bahwa di Desa Tasikmadu memiliki potensi pariwisata dan hasil laut yang bagus sehingga destinasi tersebut seharusnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Namun ada beberapa penyebab yang

[14] Wawancara dengan Bapak Dharin Setyawan , (*Warga di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*), pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2019, pkl 09.45 WIB

membuat masyarakatnya saat ini masih hidup dibawah garis kemiskinan. yaitu peran pemerintah yang belum cukup memuaskan bagi warga sekitar pesisir pantai Prigi tersebut, tingkat pendidikan yang masih di tingkat sekolah dasar juga masih banyak di desa ini, sehingga potensi desa tidak bisa di manfaatkan dengan maksimal.

Untuk masyarakat di Desa Tasikmadu sebenarnya sudah banyak yang tahu akan pentingnya koperasi sejak dulu, hal ini terbukti dengan masyarakatnya yang ikut bergabung dalam anggota koperasi untuk memperoleh modal, karena zaman dulu dunia perbankan belum berkembang seperti sekarang. Pemerintah sendiri sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemberdayaan di Desa ini namun belum secara maksimal dilakukan, dan bantuan-bantuan yang diberikan seperti kapal, peralatan penangkap ikan seperti jaring dan freezer ikan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh nelayan sehingga banyak bantuan tersebut tidak digunakan, hanya menjadi monument.

C. Analisis Data

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak seperti manager koperasi Pantai Prigi *Credit Union*, Bapak Kepala Desa Tasikmadu, nelayan pantai Prigi, dan masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek tersebut bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha

untuk mengembangkan potensi baik potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Dengan program pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi Pantai Prigi Credit Union akan membuat masyarakat menyadari bahwa mereka harus melakukan perubahan, untuk dapat mandiri.

Sedangkan pemerintah sebagai fasilitator yang nantinya akan memfasilitasi masyarakat dalam membangun perekonomian yang lebih baik lagi. Adapun pendapatan masyarakat merupakan suatu pendapatan yang diperoleh seseorang atas hasil kerjanya, sehingga pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukannya. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat secara ekonomi salah satunya strategi pemberdayaan masyarakat desa. Sebagaimana penjelasan tersebut bahwa dengan adanya strategi pemberdayaan yang tepat guna maka potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dapat dipadukan sehingga selaras untuk dapat membangun perekonomian terutama di wilayah pesisir pantai.

Pemberdayaan tersebut dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

a. Mengajak masyarakat untuk menyisihkan uang sisa belanja pada saat itu untuk menaruh di kotak dengan sistem jimpit

b. Membangun loyalitas kepada anggota juga menjadi bagian terpenting dalam menjalankan hubungan yang baik dengan anggota.
c. Serta membangun kepercayaan kepada anggota koperasi
d. Membebaskan tanggungan di koperasi apabila pihak anggota telah meninggal dunia, santunan pernikahan, khitan..
e. Menyediakan fasilitas fasilitas perbankan yang sesuai dengan tuntutan zaman baik online maupun offline untuk mempermudah transaksi anggota koperasi.

Untuk tahap-tahap Strategi Pemberdayaan sebagai berikut ini :

1. ***Tahap Penyadaran*** dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya budaya koperasi, agar masyarakat mengerti dan faham akan koperasi.
2. ***Tahap Transformasi*** kemampuan dimana dalam hal ini koperasi juga memberikan pendidikan dan pelatihan dasar koperasi kepada calon anggota koperasi untuk memberikan informasi dan wawasan kepada calon anggota supaya mereka mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi**.**

3. ***Tahap Peningkatan Kemampuan***, dengan memberikan pinjaman berupa modal untuk berwirausaha atau mengembangkan modal yang mereka miliki secara optimal, dimana petugas koperasi siap memberikan pendampingan apabila dibutuhkan oleh anggota untuk mentransfer ilmu mengenai pengelolaan modal mereka. Masyarakat akan belajar mandiri untuk berinisiatif dan berinovatif.